

**THE MEANING OF CONTEXTUAL THEOLOGY AND CULTURAL
MENUTUL IN THE GMIM NIMAHESAAAN PINARAS CONGREGATION,
TOMOHON TIGA REGION**

CLAUDYA ALNASARI TAMUNTUAN

200201016

ABSTRACT

This research aims the community's understanding of Menutul culture as implemented in the GMIM Nimahesaan Pinaras Congregation, Tomohon Tiga Region, the contextual theological meaning of Menutul culture and Menutul cultural practices based on a contextual theological perspective in the GMIM Nimahesaan Pinaras Congregation, Tomohon Tiga Region. The research was conducted using qualitative methods with a descriptive approach.

The data in this research was collected through several stages, namely observation, interviews and documentation. Observation were made on the condition of the research focus location by looking at the process of implementing the Menutul culture in the GMIM Nimahesaan Pinaras Congregation and the process carried out when implementing this culture. Next, the researcher collects data by conducting interviews with informants so that they can produce data that supports the research. Researchers received information that the majority of the GMIM Nimahesaan Pinaras congregation still believes in the culture because it has a good meaning and some have also started not to believe in this culture. This certainly needs to be studied based on a contextual theological lens, and the result of this research is the GMIM Nimahesaan Pinaras congregation's understanding of Menutul culture as away of life that has been inherited and developed in the midst of congregational life which aims to obtain good things in family life. The practice of Menutul culture is based on a contextual theological perspective which contains the values of mutual prayer, kinship, hope, service and thanksgiving.

Keyword: contextual theology, Menutul culture

MAKNA TEOLOGI KONTEKSTUAL BUDAYA *Menutul* DI JEMAAT GMIM NIMAHESAAN PINARAS WILAYAH TOMOHON TIGA

CLAUDYA ALNASARI TAMUNTUAN

200201016

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pemahaman masyarakat mengenai budaya *Menutul* yang dilaksanakan di Jemaat GMIM Nimahesaan Pinaras Wilayah Tomohon Tiga, makna teologi kontekstual dari budaya *Menutul* dan praktek budaya *Menutul* berdasarkan perspektif teologi kontekstual di Jemaat GMIM Nimahesaan Pinaras Wilayah Tomohon Tiga. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan terhadap keadaan lokasi fokus penelitian dengan melihat proses pelaksanaan budaya *Menutul* yang ada di Jemaat GMIM Nimahesaan Pinaras dan proses yang dilakukan saat melaksanakan budaya ini. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada informan sehingga dapat menghasilkan data yang mendukung penelitian. Peneliti mendapatkan informasi bahwa sebagian besar Jemaat GMIM Nimahesaan Pinaras masih percaya dengan budaya ini karena memiliki makna yang baik namun ada sebagian juga sudah mulai tidak percaya dengan budaya ini. Hal ini tentu perlu dikaji berdasarkan kacamata teologi kontekstual, dan hasil dari penelitian ini adalah pemahaman Jemaat GMIM Nimahesaan Pinaras tentang budaya *Menutul* sebagai suatu cara hidup yang sudah diwariskan dan berkembang ditengah-tengah kehidupan jemaat yang bertujuan mendapatkan hal-hal yang baik dalam kehidupan keluarga, praktek dari budaya *Menutul* berdasarkan perspektif teologi kontekstual didalamnya terkandung nilai saling mendoakan, kekeluargaan, pengharapan, pelayanan dan ucapan syukur.

Kata-kata Kunci: teologi kontekstual, budaya *Menutul*